

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis *kuantitatif* menurut Sugiyono (2017) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dan dengan variabel lainnya.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah suatu cara memperoleh, mencari, mengumpulkan, mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah, kemudian menganalisa pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh (Arikunto, 2015). Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber datanya berasal dari www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.yahoo.finance.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian di Bursa Efek Indonesia :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan (*library research*). Karena peneliti memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono, (2017) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 27 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penarikan sampel purposive (*purposive sampling*) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dari penelitian ini adalah sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2017–2020) sebanyak 10 perusahaan.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel.

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan di sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2017–2020).	27
2	Perusahaan yang melakukan IPO periode (2017–2020).	13
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam satuan Rupiah.	10
	Jumlah sampel perusahaan yang digunakan	10

3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah:

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah jumlah pendapatan (*revenue*) yang diterima perusahaan keuangan setiap tahunnya. *Revenue* diukur dengan menghitung pendapatan/penjualan yang diterima perusahaan keuangan di setiap tahunnya. Rumus ukuran perusahaanyaitu :

Ukuran perusahaan= LN penjualan

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. *Profitabilitas* suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara, salah satunya dengan ROA yaitu rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham.

$$ROA = (\text{Laba bersih setelah pajak}) / (\text{total aktiva}).$$

3. Leverage

Leverage adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Solvabilitas (*leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu Pengungkapan *Intellectual Capital*.

Kategori	Item Pengungkapan	Kode
Karyawan atau <i>employee</i> (16 item)	1. Rincian karyawan berdasarkan umur	E1
	2. Rincian karyawan berdasarkan gender	E2
	3. Rincian karyawan berdasarkan kebangsaan	E3
	4. Rincian karyawan berdasarkan departemen	E4
	5. Rincian karyawan berdasarkan pendidikan	E5

	6. Tingkat perputaran karyawan	E6
	7. Tingkat ketidakhadiran karyawan	E7
	8. Deskripsi program dan aktivitas pengembangan kompetensi	E8
	9. Biaya pendidikan dan pelatihan	E9
	10. Kesempatan karir	E10
	11. Sistem remunerasi atau insentif	E11
	12. Pensiun	E12
	13. Polis Asuransi	E13
	14. Biaya karyawan berdasarkan jumlah karyawan	E14
	15. Kebijakan rekrutmen perusahaan	E15
	16. Pendapatan karyawan	E16
Pelanggan atau <i>costumer</i> (7 item)	17. Jumlah pelanggan	C1
	18. Rincian penjualan berdasarkan pelanggan	C2
	19. Penjualan tahunan per segmen atau produk	C3
	20. Pangsa pasar berdasarkan negara, segmen, produk (persen)	C4
	21. Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif	C5
	22. Rasio pelanggan untuk karyawan	C6
	23. Pendidikan atau pelatihan pelanggan	C7
Teknologi Informasi atau IT (3 item)	24. Deskripsi investasi IT	TI1
	25. Deskripsi sistem IT yang ada	TI2
	26. Aset software yang dimiliki atau dikembangkan perusahaan	TI3
Proses atau <i>Processes</i> (5 item)	27. Upaya terkait dengan lingkungan kerja	P1
	28. Bekerja dari rumah	P2
	29. Berbagi pengetahuan dan informasi internal	P3
	30. Diskusi balas jasa dan	P4

	program sosial perusahaan	
	31. Persetujuan lingkungan dan pernyataan atau kebijakan	P5
Penelitian dan pengembangan atau <i>research and development</i> (5 item)	32. Pernyataan kebijakan, strategi dan tujuan aktivitas R&D	RD1
	33. R&D yang diinvestasikan dalam desain dan pengembangan produk	RD2
	34. Rincian prospek masa depan tentang R&D	RD3
	35. Rincian paten perusahaan yang ada	RD4
	36. Jumlah paten, lisensi, dan sebagainya	RD5
Pernyataan dan Strategi atau <i>Strategic Statements</i> (5 item)	37. Deskripsi teknologi produksi baru	SS1
	38. Struktur organisasi perusahaan	SS2
	39. Pemanfaatan energy, bahan baku, dan bahan input lainnya	SS3
	40. Investasi di lingkungan	SS4
	41. Pernyataan budaya perusahaan	SS5

Sumber : Sindy (2019)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala ukur
ICD	modal intelektual adalah perangkat yang diperlukan untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan. Banyak pakar yang mengatakan bahwa kapital intelektual ini sangat besar perannya dalam menambah nilai suatu kegiatan, termasuk dalam mewujudkan kemandirian suatu daerah.	Item 41 item Pengungkapan informasi IC dalam laporan tahunan diberi bobot sesuai dengan proyeksinya. Kode numerik yang digunakan adalah sebagai berikut: 0 = item tidak diungkapkan dalam laporan tahunan; 1 = item diungkapkan (Sindy, 2019).	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah jumlah pendapatan (<i>revenue</i>) yang diterima perusahaan keuangan setiap tahunnya.	Ukuran perusahaan = LN penjualan (Sekar dan Nila, 2017)	Rasio
<i>Profitabilitas</i>	<i>Profitabilitas</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.	ROA = (Laba bersih setelah pajak) / (total aktiva) (Ria, 2019)	Rasio
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Ria, 2019)	Rasio

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji

normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program **IBM SPSS20**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan hipotesis:
 - a. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 - b. H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria pengambilan keputusan :
 - a. Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)
 - b. Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.7.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2011). Hal ini disebabkan karena error pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time serie* (runtut waktu). Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Durbin-Watson. Nilai uji Durbin-Watson dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson dengan tabel Durbin-Watson untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negative (Gujarati, 2012). Keputusan mengenai keberadaan autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika $d > (4-d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negative

3. Jika $d_u < d < (4-d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Titik, 2017). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.

$$ICD = a + b_1UP + b_2P + b_3L + e$$

Keterangan

ICD = Pengungkapan *Intellectual Capital*

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

UP = Ukuran Perusahaan

P = *Profitabilitas*

L = *Leverage*

e = Standar Deviasi

3.8.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya

pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2011: 178).

H_0 : apabila $sig > 0,05$, maka H_0 diterima.

H_a : apabila $sig < 0,05$, maka H_a diterima

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan criteria bila t hitung $>$ t tabel maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai signifikansi $<$ $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a .

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.